



Systematic Literature Review (SLR): Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar

Zulfa Arifia Rahmadani¹, Sherly Arinda May Listy², Dimas Agus Dwi S.³, Fina Fakhriyah⁴, Erik Aditia Ismaya⁵

^{1,2,3,4,5},Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus

E-mail : 202133175@std.umk.ac.id¹, 202133193@std.umk.ac.id², 202133211@std.umk.ac.id³,
fina.fakhriyah@umk.ac.id⁴, erik.aditia@umk.ac.id⁵

Abstract. *The cooperative learning model of the jigsaw mathematics learning type can present a new atmosphere in the learning process, increase students' interest and self-confidence, so that they actively participate in learning activities and class discussions. The purpose of this study is to increase self-confidence in group results and to be active with friends. The method used in this study uses the SLR (Systematic Literature Review) method. Data collection was carried out by documenting all articles with similar research in the research report used in this study 24 articles which then became 7 articles and the final 2 articles were national journals obtained from the Google Scholar database through the publish or perish application. In this study it was found that the mathematics learning model uses a jigsaw cooperative learning model to increase self-confidence, friendship, and activities with friends to learn mathematics.*

Keywords : *Cooperative Learning, Jigsaw Type, Mathematics*

Abstrak. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pembelajaran matematika dapat menghadirkan suasana baru dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat dan rasa percaya diri siswa, sehingga aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan diskusi kelas. Tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan rasa percaya diri pada hasil kelompok dan melakukan keaktifan bersama teman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode SLR (Systematic Literature Review). Pada pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan semua artikel dengan penelitian sejenis pada laporan penelitian yang digunakan pada penelitian ini 24 artikel kemudian menjadi 7 artikel dan final 2 artikel jurnal nasional yang diperoleh dari database google scholar melalui aplikasi publish or perish. Pada penelitian ini didapat bahwa model pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan rasa percaya diri, berteman, serta kegiatan bersama teman untuk belajar matematika.

Kata kunci : Pembelajaran Kooperatif, Tipe Jigsaw, Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional merupakan usaha untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam rangka membentuk kecerdasan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berkepribadian luhur. Riama (2018) dalam Suka (2021), pendidikan yang bermutu dan bernilai pasti mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dan menuntun pembentukan nilai-nilai yang dibutuhkan peserta didik dalam kehidupan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, alasan pemerintah untuk melibatkan masyarakat dan pemerintah daerah dalam pengelolaan sekolah dasar dan menengah lebih kuat. Keterlibatan masyarakat dan pemerintah daerah meliputi beberapa aspek perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi program pelatihan.

Pendidikan tidak lepas dari peran seorang pendidik dalam proses pelaksanaannya. Seorang pendidik atau guru sebagai pemegang kunci utama pendidikan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Salah satu instrumen penting yang tidak ketinggalan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran. Model pembelajaran adalah pola atau langkah-langkah sistematis yang berkaitan dengan pembelajaran antara guru dan siswa. Model yang ditetapkan harus selaras dengan materi yang disampaikan, karena dengan adanya penetapan model yang tepat dapat membantu siswa serta guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Guru diharuskan mampu menciptakan model pembelajaran yang efektif di dalam atau di luar kelas agar peserta didik mampu memahami pelajaran dengan baik dan nyaman sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa (Yudha et al., 2021).

Menurut Susanto (2013) yang dikutip dalam Sodiq & Trisniawati (2020) memaparkan bahwa matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar, memberi kontribusi dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan pada dunia kerja, serta mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika dianggap sebagai dasar dari beberapa disiplin ilmu. Dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak lepas dari peran matematika. Matematika juga berperan dalam memajukan pemikiran manusia. Oleh karena itu, pembelajaran matematika menjadi sesuatu yang penting (Depdiknas, 2003).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Surya (2012) yang dikutip dalam Ramadhianty et al. (2021) menunjukkan bahwa ada banyak siswa yang belum memahami

materi yang dipelajari setelah mempelajari matematika sekalipun dengan materi yang sederhana, dan cukup banyak konsep yang kurang tepat dipahami oleh siswa. Matematika masih dianggap sebagai ilmu dasar yang sukar dan juga menjebak. Surya (2012) juga memaparkan bahwa kegagalan siswa dalam belajar matematika disebabkan karena siswa kurang memahami konsep matematika atau salah mengartikan konsep matematika yang dipelajarinya. Kesalahan konsep yang dipelajari saat pembelajaran matematika dapat disebabkan oleh guru atau siswa.

Pemahaman konsep siswa yang masih kurang merupakan suatu kesalahan memahami dalam pemahaman konsep matematika yang dibuat oleh siswa, karena menganggap matematika sebagai ilmu yang sulit, menjebak, membosankan dan menakutkan. Tidak itu saja, kurangnya rasa percaya diri siswa untuk bertanya langsung kepada guru terkait topik yang belum dipahami turut menjadi penyebab rendahnya hasil belajar dan pemahaman matematis siswa yang kurang baik (Ramadhianty et al., 2021).

Sebagai pendidik, guru berperan penting dalam menumbuhkan minat dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Alternatif yang memungkinkan dalam pembelajaran matematika yang dapat dilakukan guru yaitu dengan menggunakan model yang tepat, sehingga pembelajaran selalu membangkitkan minat siswa dan tanpa disadari membutuhkan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Hasanah et al., 2019).

Terdapat berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan, diantaranya yaitu model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Pembelajaran kooperatif adalah sikap atau perilaku dalam bekerjasama dan saling membantu, misalnya dalam struktur kolaboratif yang teratur dalam kelompok yang terdiri dari 4-6 anggota kelompok, dimana keberhasilan pekerjaan sangat dipengaruhi oleh komitmen masing-masing kelompok dalam pencapaian tujuan (Lutfia, 2022). Gusmayeni dan Fachri Adnan (2019) dalam Maharani & Taufina (2020) mengemukakan bahwa melalui model kooperatif Tipe Jigsaw menuntut mereka untuk mengetahui bagaimana memahami materi, yang tidak hanya ditujukan untuk kelompok tetapi kemudian dapat didiskusikan dengan anggota kelas yang tergabung dalam kelompok ahli, setelah materi dipahami dan dimengerti siswa untuk kemudian dijelaskan kepada teman sekelompok asal.

Hasil penelitian Arrasyid et al. (2022) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika secara signifikan pada kelas IV gugus V kecamatan Tegaldimo tahun pelajaran 2019/2020 setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dibanding model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan penelitian terdahulu diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran matematika mampu memberikan suasana baru dalam proses belajar, meningkatkan minat dan rasa percaya diri siswa sehingga aktif pada kegiatan belajar dan diskusi dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan metode *Syatematic Literature Review* (SLR) dengan tujuan untuk mengidentifikasi, meninjau, serta mengevaluasi semua penelitian yang relevan agar dapat menjawab pertanyaan penelitian diajukan. Tahapan pada penelitian ini meliputi perumusan pertanyaan penelitian, penelitian literatur, penentuan kriteria inklusi dan eksklusi, pemilihan literatur, penyajian data, pengolahan data, sampai pembuatan kesimpulan. Penelitian yang menggunakan alat dan bahan, membutuhkan penjelasan yang kompleks terkait alat dan bahan yang akan digunakan. Untuk penelitian kuantitatif perlu dijelaskan fungsi kehadiran peneliti, subjek, informan dan metode pengumpulan data, serta mendeskripsikan kualitas/keandalan data.

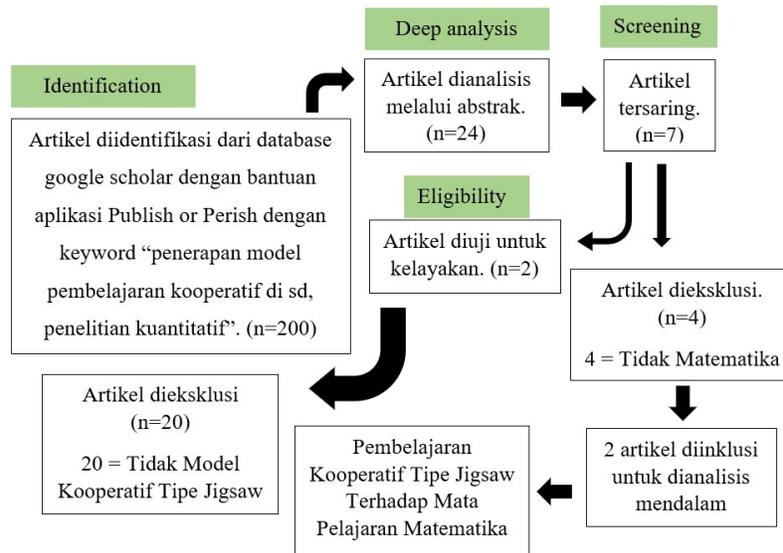
Pertama, pertanyaannya adalah bagaimana pengaruh pemanfaatan pembelajaran model kooperatif di sekolah dasar? (PP1), Bagaimana desain tes dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap mata pelajaran matematika di sekolah dasar? (PP2).

Kedua, studi literatur dicari melalui database google scholar dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish. Kata kunci “Pembelajaran Cooperative Learning di Sekolah Dasar” digunakan dengan mempersempit artikel dari 2018 hingga 2021. Data yang diambil merupakan jurnal yang berfokus pada penerapan model pembelajaran kooperatif di Sekolah Dasar.

Ketiga, kriteria inklusi pada pencarian literature review meliputi kajian dan penelitian tentang pemanfaatan model pembelajaran kooperatif di sekolah dasar dan dipublikasikan dalam jurnal atau publikasi seminar nasional. Keempat, artikel yang diperoleh kemudian diseleksi dan dianalisis dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan kata kunci yang dicantumkan diperoleh sebanyak 200 artikel jurnal untuk kemudian diseleksi pada tahap eksklusi pertama sebanyak 24 artikel lalu dilanjut tahap eksklusi kedua dengan 7 artikel dan tahap eksklusi final sebanyak 2 artikel.

Langkah berikutnya, peneliti melakukan pendataan artikel yang telah dianalisis ke dalam tabel. Kemudian peneliti dengan seksama meninjau dan mempelajari artikel-artikel

tersebut, terutama bagian hasil penelitian. Di akhir penelitian, peneliti membandingkan hasil dari beberapa artikel dan menarik kesimpulan.



Gambar 1. Tahapan proses eksklusi dan inklusi artikel dalam *systematic review*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Hasil Penelitian Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif di SD dalam Hasil Belajar Siswa

Penelitian dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
(Dewanti et al., 2022)	Polinomial: Jurnal Pendidikan Matematika	Hasil penelitian ini didapatkan bahwa semua model pembelajaran dapat diterapkan untuk mencapai hasil belajar siswa dengan baik dan media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran video pembelajaran. Dengan mempelajari materi kecepatan dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar dengan lebih optimal.
(Lisnawati et al., 2022)	Jurnal Basicedu	Hasil penelitian dan pembahasan maka diambil kesimpulan, 1) Terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran kelompok kooperatif tipe STAD dengan model

		pembelajaran kelompok PBL. 2) Terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang memiliki gaya belajar introvert dengan siswa yang memiliki gaya belajar extrovert. 3) Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa SD Kelas IV.
(Murti & Reinita, 2020)	Jurnal Pendidikan Tambusai	Hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model Think Pair Share (TPS) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran tematik terpadu tema 4 subtema 1 pembelajaran 3 dan 4 di kelas V SDN 05 Koto VIII Mudik dan SDN 02 Koto Nan IV.
(Ramadhianty et al., 2021)	Renjana Pendidikan 1: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD Kampus UPI di Purwakarta 2021	Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dengan penggunaan model cooperative learning tipe Jigsaw dengan pembelajaran tanpa penggunaan model cooperative learning tipe Jigsaw. Hal tersebut dibuktikan dengan uji T data pretest dan posttest sebesar 0,000 ($P < 0,05 = \text{Signifikan}$). Model cooperative learning tipe Jigsaw cukup efektif terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis siswa pada materi volume kubus dan balok.
(Lutfia, 2022)	Journal of Basic Education Studies	Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe jigsaw berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 3. Hal ini ditunjukkan dari perolehan

		hasil perhitungan uji hipotesis posttest melalui uji t pada taraf signifikan 0,05 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} (2,92) > t_{tabel} (1,70)$, sehingga dapat dinyatakan bahwa model kooperatif tipe Jigsaw merupakan solusi yang tepat untuk mengembangkan pembelajaran yang memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.
(Jayadi, 2021)	Berajah Journal	Hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai bahan acuan dalam memecahkan masalah yang terjadi, khususnya peningkatan pembelajaran membedakan imbuhan dengan kata depan dalam kalimat bahasa Indonesia pada siswa yaitu dengan meningkatkan penguasaan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran kalimat Bahasa Indonesia dengan penekanan pada penggunaan kalimat bahasa Indonesia yang baik dan benar.
(Buaton et al., 2021)	Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan	Penelitian pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation terhadap hasil belajar siswa 1. Pada kelas IV dengan materi pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Keunikan Tempat Tinggalku Pembelajaran di SD Swasta Advent Timbang Deli Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 kelas IV adalah nilai rata-rata Pretest 53,8 dengan kategori kurang. 2. Pada kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation pada mata materi tema Daerah Tempat Tinggalku subtema Keunikan Tempat Tinggalku Pembelajaran di SD Swasta Advent Timbang Deli Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 kelas adalah nilai rata-rata Posttest 87,13 berada dengan kategori baik sekali.
(Maharani & Taufina, 2020)	Jurnal Basicedu	Hasil penelitian dapat diuraikan dan ditarik kesimpulan bahwa model Kooperatif Tipe Jigsaw

		berpengaruh terhadap hasil belajar kelas IV pada pembelajaran IPS di kelas eksperimen dan memperlihatkan respon dengan baik saat kegiatan belajar. Terbukti saat antusiasnya anggota kelas eksperimen saat bekerjasama dalam tim nya saat mendiskusikan materi yang di dapatkan dari kelompok ahli.
(Novera et al., 2021)	Jurnal Basicedu	Hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, bahwa secara umum model kooperatif tipe course review horay bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD. Terdapat perbedaan aktivitas siswa yang diajar menggunakan model course review horay dengan aktivitas siswa yang diajar menggunakan metode konvensional pada pembelajaran matematika di kelas IV SD.
(Alwi et al., 2021)	Jurnal Basicedu	Hasil penelitian ini didapatkan bahwa penerapan model cooperative learning tipe artikulasi memberikan dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara peserta didik pada mata pelajaran Bahasa indonesia khususnya materi puisi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model cooperative learning tipe artikulasi menjadi jawaban yang solutif untuk meningkatkan serta mengembangkan proses pembelajaran yang memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar peserta didik berkaitan dengan keterampilan berbicara.
(Aslami et al., 2019)	Indonesian Journal Of Educational Research and Review	Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model Cooperative Learning tipe Talking Stick efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik, pada mata pelajaran matematika materi mengenal satuan di kelas II SD Negeri 01

		Semarang.
(Wahyuningtyas & Zulherman, 2022)	Journal of Instructional Development Researches	Hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uji dari normalitas dan homogenitas maka didapatkan bahwa hasil belajar dari kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif type Index Card Match pada kelas eksperimen (IVA) memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari kelas kontrol.
(Anggraeni et al., 2019)	International Journal of Elementary Education	Hasil analisis angket motivasi siswa menunjukkan bahwa presentase kelompok eksperimen (90,91%) lebih besar dari kelompok kontrol (57,14%), serta berdasarkan hasil hitung uji t diketahui lebih besar dari (2,995>2,021). Kesimpulannya bahwa model pembelajaran Make A Match berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Nilai kelompok eksperimen diketahui rata-rata 65,91 lebih besar dari kelompok kontrol 49,05, serta berdasarkan hasil uji t di ketahui lebih besar dari (6,502>2,01).
(Murti & Reinita, 2020)	Jurnal Pendidikan Tambusai	1) pembelajaran didominasi oleh peran guru dengan penggunaan metode ceramah, tanya jawab dan latihan, 2) pembelajaran cenderung pasif, 3) pembelajaran belum berlangsung dengan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, 4) pelaksanaan pembelajaran kelompok belum dimaksimalkan, 5) kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, 6) hasil belajar siswa rendah.
(Suardin & Andriani, 2021)	Jurnal Ilmu Pendidikan	Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Problem Solving dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament, dimana nilai rata-rata

		kelompok yang diberi perlakuan model pembelajaran Problem Solving lebih rendah dibandingkan dengan kelompok yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran Teams Games Tournament, hal itu dapat dilihat dari nilai sig (2-tailed) 0,00 lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($0,00 \leq 0,05$)
(Ainul Khasanah et al., 2019)	Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa	Hasil analisis menunjukkan Tidak ada hubungan antara perkembangan psikososial dengan prestasi belajar anak usia sekolah di dengan hasil $\chi^2 = 0,600 > 0,05$.
(Molan et al., 2020)	Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan	Perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas control dilihat dari nilai pre test dan post test. Hasil analisis data pengujian hipotesis yaitu nilai sig = $0,000 < 0,05$ pada taraf signifikan (α) = 0,05. Hal ini berarti Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe talking stick lebih tinggi dari pada model pembelajaran konvensional pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Riangkoli.
(Zahroh et al., 2020)	Jurnal Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro	Berdasarkan data dan hasil pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa nilainya masih di bawah KKM dan masih dalam level LOTS serta masih belum dapat berpikir tingkat tinggi (HOTS). Siswa kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran karena kurang efektif dan lengkapnya langkah-langkah model pembelajaran kooperatif sehingga guru perlu memberikan model pembelajaran yang berbeda dari biasanya, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray untuk meningkatkan

		pemahaman siswa pada konsep pembelajaran tematik muatan IPA.
(Fikriyatus et al., 2019)	Jurnal Basicedu	Penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan solusi untuk mengembangkan pembelajaran yang memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar PKn di Sekolah Dasar. Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan model pembelajaran yang menghubungkan materi akademik dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar PKn siswa sekolah dasar
(Arrasyid et al., 2022)	CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling	1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas IV. 2. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa. 3. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika kelas IV SD gugus V tahun pelajaran 2021/2022 menggunakan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Nilai rata-rata kelas kontrol (konvensional) 58,57 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen (kooperatif tipe jigsaw) 89,17. Selisih rata-rata keduanya sebesar 30,60.
(Royani et al., 2020)	Jurnal Education and Development : Institut Pendidikan Tapanuli Selatan	1) Keterampilan sosial pada kelompok kelompok kelas CIRC yang menggunakan strategi belajar mind mapping memiliki peningkatan keterampilan sosial siswa sebesar 55,44 dan dibandingkan pada kelas CIRC tanpa strategi mind mapping dengan rata-rata nilai 27,05.

		2) Hasil belajar kognitif pada kelas CIRC yang menggunakan teknik mind mapping mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 63% dibandingkan pada kelas CIRC tanpa strategi mind mapping.
(Hasanah et al., 2019)	Widyagogig : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar	Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange (RTE) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Pinggir Papas 1 Sumenep, 2) pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange (RTE) dapat menumbuhkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Pinggir Papas 1 Sumenep, dan 3) guru melakukan pembelajaran dengan baik sesuai dengan tahapan RPP, dan siswa aktif dengan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran.
(Sodiq & Trisniawati, 2020)	Alphamath : Jurnal Of Mathematics Education	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di SD Negeri Tukangan Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa model cooperative learning tipe Team Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas II dalam pembelajaran matematika di SDN Tukangan Yogyakarta. Pada pra tindakan minat belajar pada kategori rendah, pada siklus I pada kategori sedang, dan meningkat pada siklus II pada kategori tinggi. Sedangkan untuk rata-rata hasil belajar matematika

		pada pra tindakan 66,48 meningkat menjadi 71,41 pada siklus I dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 79,72. Harapannya model cooperative learning tipe Team Games Tournament (TGT) dapat diterapkan diterapkan di kelas dipadukan berbagai media pembelajaran yang variatif.
(Redasi, 2021)	Journal of Education Action Research	Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, dapat ditarik simpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe pair check dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri 1 Suwug semester I tahun pelajaran 2019/2020. Implikasi penelitian ini adalah melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check dapat melatih kemandirian, kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan, meningkatkan rasa sosial siswa, kerja sama dan kemampuan memberi penilaian.

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Mata Pelajaran Matematika

Berdasarkan 24 artikel yang telah diseleksi peneliti, ditemukan sebanyak 7 artikel yang memuat hasil pengaruh pemanfaatan model kooperatif terhadap mata pelajaran matematika. Pengaruh tersebut disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Mapel Matematika

Peneliti dan Tahun	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif
(Buaton et al., 2021)	Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation termasuk kategori sangat baik dengan rata-rata 87,23. Nilai rata-rata Posttest di SD Swasta Advent Timbang Deli Medan Tahun pembelajaran 2020/2021 berada dengan kategori baik sekali.
(Novera et al., 2021)	Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas IV

	SD
(Aslami et al., 2019)	Meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik, pada mata pelajaran matematika materi mengenal satuan di kelas II SD Negeri 01 Semarang.
(Wahyuningtyas & Zulherman, 2022)	Pembelajaran kooperatif type Index Card Match pada kelas eksperimen (IVA) memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari kelas kontrol.
(Hasanah et al., 2019)	Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange (RTE) dapat menumbuhkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Pinggir Papas 1 Sumenep, dan siswa aktif dengan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran.
(Sodiq & Trisniawati, 2020)	Meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas II dalam pembelajaran matematika di SDN Tukangan Yogyakarta.
(Redasi, 2021)	Meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri 1 Suwug semester I tahun pelajaran 2019/2020, melatih kemandirian, kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan, meningkatkan rasa sosial siswa, kerja sama dan kemampuan memberi penilaian.

Pemanfaatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Matematika

Berdasarkan kata kunci yang dicantumkan diperoleh sebanyak 200 artikel jurnal untuk kemudian diseleksi pada tahap eksklusi pertama sebanyak 24 artikel lalu dilanjut tahap eksklusi kedua dengan 7 artikel dan tahap eksklusi final sebanyak 2 artikel.

Tabel 3. Pemanfaatan Desain Tes Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Mapel Matematika

Peneliti dan Tahun	Desain Penelitian Tipe Jigsaw Terhadap Matematika
(Ramadhianty et al., 2021)	<i>Pre-Eksperimental One-Group Pretest-Posttest Design</i> , mata pelajaran matematika dengan fokus materi volume kubus dan balok.
(Arrasyid et al., 2022)	Mengembangkan kemampuan berfikir siswa sehingga siswa tidak terus bergantung kepada Guru, karena matematika memiliki objek yang bersifat abstrak sehingga di butuhkan pemahaman yang mandiri dan daya berfikir tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan matematika memerlukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran yang dapat ditentukan oleh pendidik seperti model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam mata pelajaran matematika yaitu siswa dilatih untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan hasil kelompok serta keaktifan dalam bersosialisasi dengan temannya.

Adapun pertanyaan pertama terkait pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap mata pelajaran matematika seperti meningkatkan hasil belajar Matematika terdapat pada (Buaton et al., 2021; Novera et al., 2021; Wahyuningtyas & Zulherman, 2022; Redasi, 2021), meningkatkan hasil belajar kognitif (Aslami et al., 2019), menumbuhkan minat belajar (Hasanah et al., 2019; Sodiq & Trisniawati, 2020). Aspek-aspek tersebut mempengaruhi pada proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan pertanyaan kedua terkait desain penelitian pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam mata pelajaran matematika melalui *Pre-Eksperimental One-Group Pretest-Posttest Design* terdapat pada penelitian (Ramadhianty et al., 2021) dan hasil belajar matematika siswa melalui *post-test* (Arrasyid et al., 2022). Penggunaan desain penelitian yang berbeda pada kedua artikel tersebut dipengaruhi oleh penyesuaian objek yang diteliti.

Berdasarkan artikel-artikel yang sudah di review tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap model matematika terdapat satu artikel yang menerangkan hasil belajar siswa yaitu melatih kemandirian, meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang diberikan, meningkatkan kesadaran sosial siswa, kerjasama dan penilaian (Redasi, 2021). Dengan begitu penelitian ini bertujuan untuk melatih kepercayaan diri dalam hasil kelompok, bersosialisasi, dan keaktifan bersama teman, sesuai dengan penelitian dari Thomas & Setiaji (2014) bahwa siswa memiliki rasa tertantang dan puas dengan adanya pembelajaran tipe Jigsaw karena kemandirian, keberanian, dan kritik diharapkan dari mereka dalam diskusi dan presentasi dalam belajar. Siswa lebih leluasa saat menyampaikan materi, bertanya, menjawab, menganalisis, dan berdiskusi dengan teman sebayanya dibanding dengan guru.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat bahwa pengetahuan matematika dalam proses pembelajaran memerlukan metode tepat yang dapat ditentukan oleh guru, seperti model pembelajaran kooperatif terhadap matematika seperti membahas hasil belajar siswa pada matematika. Untuk spesifikasi model pembelajaran tipe jigsaw membahas meningkatkan rasa percaya diri. Dengan begitu peneliti memperoleh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat

mengembangkan kepercayaan diri dalam hasil kelompok, bersosialisasi, dan keaktifan bersama teman pada pembelajaran matematika.

DAFTAR REFERENSI

- Ainul Khasanah, U., Indrayati Program Studi Ilmu Keperawatan, N., & Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, S. (2019). Hubungan Perkembangan Psikososial Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(3), 157–162.
- Alwi, N. A., Agasi, D., Kharisna, F., & Perdana, A. S. (2021). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Artikulasi di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6055–6061. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1843>
- Anggraeni, A. A. A., Verylina, P., & Fatkhur, I. F. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 218. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18552>
- Arrasyid, H., Wapa, A., & Pratiw, D. M. D. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika di kelas IV SD gugus V Tegaldlimo. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 2(1), 153. <https://doi.org/10.36841/consilium.v2i1.1612>
- Aslami, A. D., KHB, M. A., & Endah H, D. (2019). Keefektifan Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 363. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22627>
- Buaton, R. A., Sitepu, A., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4066–4074. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1398>
- Dewanti, D. S., Kartika, N., & Reisyanda, E. A. (2022). Systematic Literature Review: Pembelajaran Matematika pada Materi Satuan Kecepatan di Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Polinomial: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.56916/jp.v1i1.43>
- Fikriyatus, S., Akhwani, & Nafiah, D. W. R. (2019). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 1–9.
- Hasanah, N. F., Nurtaman, M. E., & Hanik, U. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (Rte) Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Pinggir Papis 1 Sumenep. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 112. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v6i2.5195>
- Jayadi, U. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Menemukan Kalimat Utama Pada Siswa Kelas Iv Sdn 22 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. *Berajah Journal*, 1(1), 21–42. <https://doi.org/10.47353/bj.v1i1.2>

- Lisnawati, T., Suroyo, S., & Pribadi, B. A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kelompok dan Problem Based Learning pada Studi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2912–2921. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2521>
- Lutfia, W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 1020–1031.
- Maharani, F. I., & Taufina, T. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 586–592. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.402>
- Molan, A. S., Ansel, M. F., & Mbabho, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 176–183. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.625>
- Murti, O. S., & Reinita, R. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2147–2155. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.691>
- Novera, E., Daharnis, D., Erita, Y., & Fauzan, A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6349–6356. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1723>
- Ramadhianty, A. W., Rahayu, P., & Suwangsih, E. (2021). *Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw untuk Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar*. 20, 1820–1827.
- Redasi, L. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 453. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.40036>
- Royani, P., Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Berbantu Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Hasil Belajar Ips Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 567.
- Sodiq, A. N., & Trisniawati, T. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika melalui Model Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament pada Siswa SD Negeri Tukangan Yogyakarta. *AlphaMath : Journal of Mathematics Education*, 6(1), 68. <https://doi.org/10.30595/alphamath.v6i1.7738>
- Suardin, S., & Andriani, W. O. L. (2021). Studi Komparatif Model Problem Solving Dengan Model Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 227–234. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.289>
- SUKA, I. D. M. (2021). Social : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS Vol. 1, No. 1, Juni 2021 36. *Social : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(1), 36–43.
- Wahyuningtyas, R., & Zulherman. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(3), 88–94. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i3.130>

- Yudha, C. B., Evayenny, E., & Herzamzam, D. A. (2021). Pengaruh Model Paikem Gembrot Terhadap Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 66–76. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.873>
- Zahroh, F., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Studi Permasalahan dalam Pembelajaran Tematik Muatan IPA Kelas IV SDN Socah 4 Kabupaten Bangkalan Fakhrudiana. *Prosiding Nasional Pendidikan*, 1(1), 474–479.